

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data, pengetahuan deskripsi, analisis dan pembahasan data tentang hubungan antara harga dan gaya hidup dengan keputusan pembelian *Smartphone* Android pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara harga dan gaya hidup dengan keputusan pembelian *Smartphone* Android pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Persamaan regresi $\hat{Y} = 14.669 + 0.493X_1 + 0.404X_2$ menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu harga, maka akan mengakibatkan kenaikan keputusan pembelian sebesar 0.493, dan setiap kenaikan satu gaya hidup, maka akan mengakibatkan kenaikan keputusan pembelian sebesar 0.404 pada konstanta 14.669.

Keputusan pembelian *Smartphone* Android ditentukan oleh harga dan gaya hidup sebesar 49,9% dan sisanya sebesar 50.1% ditentukan oleh faktor-faktor lain, seperti kelompok referensi dan pengetahuan pembeli.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara harga dan gaya hidup dengan keputusan pembelian *Smartphone* Android pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Hal ini membuktikan bahwa harga dan gaya hidup merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam meningkatkan keyakinan seseorang untuk memutuskan membeli *Smartphone* Android. Adanya harga yang baik dan kesesuaian gaya hidup yang tinggi terhadap *Smartphone* Android dapat meningkatkan keyakinan mahasiswa dalam memutuskan membeli *Smartphone* Android, meskipun masih banyak faktor lain yang mempengaruhinya.

Berdasarkan hasil analisis pengolahan data, pada variabel harga indikator yang paling dominan atau nilai skor tertinggi yang menentukan baik atau buruknya harga yaitu keterjangkauan sebesar 21.45%, sedangkan indikator terendah yaitu pertimbangan 18.39%.

Dari hasil pengolahan data, hal yang perlu diperhatikan dengan baik oleh mahasiswa adalah melakukan pertimbangan harga dalam memutuskan untuk membeli *Smartphone* Android. Hal ini berdasarkan hasil perolehan skor rata-rata, indikator pertimbangan dalam harga hanya sebesar yaitu 18.39%.

Berdasarkan hasil analisis pengolahan data, pada variabel gaya hidup dimensi yang paling dominan atau nilai skor tertinggi yang menentukan kesesuaian gaya hidup mahasiswa dengan *Smartphone* Android adalah dimensi aktivitas sebesar 35.63%, sedangkan dimensi terendah yaitu minat sebesar 30.64%.

Dari hasil pengolahan data, hal yang dapat diperhatikan adalah bahwa minat mahasiswa terhadap *Smartphone* Android cenderung rendah. Hal ini

berdasarkan hasil perolehan skor rata-rata dimensi minat terhadap *Smartphone* Android dalam variabel gaya hidup sebesar yaitu 30,64 %.

Implikasi dari penelitian ini, yaitu bahwa mahasiswa akan dapat meningkatkan keyakinannya dalam memutuskan *Smartphone* Android dengan didasarkan pada harga yang baik dan kesesuaian gaya hidup yang tinggi terhadap *Smartphone* Android, sehingga membuat mahasiswa mejadi semakin kuat keputusannya untuk memilih *Smartphone* Android dibanding *Smartphone* bersistem operasi lain.

C. Saran

Berdasarkan implikasi yang dikemukakan di atas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi berbagai pihak dalam hal keputusan pembelian *Smartphone* Android antara lain :

1. Berdasarkan perhitungan rata-rata indikator terendah adalah indikator pertimbangan, yang berarti pertimbangan harga oleh mahasiswa masih cenderung kurang. Sehingga disarankan bagi mahasiswa untuk lebih teliti dan tidak terburu-buru dalam memutuskan membeli sebuah *Smartphone* dan jangan tergiur dengan harga murah yang dapat menyebabkan memutuskan pembelian tanpa pertimbangan. Karena keputusan pembelian merupakan sebuah proses yang harus dilalui dengan baik dari mulai tahap pengenalan masalah yang baik sampai dengan memutuskan pembelian yang tepat pada sebuah *Smartphone* sehingga pada tahap terakhir mendapatkan hasil evaluasi pembelian yang baik.

2. Berdasarkan perhitungan rata-rata skor dimensi gaya hidup yang terendah adalah dimensi minat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa terhadap *Smartphone* Android masih cenderung kurang. Oleh karena itu, bagi vendor *Smartphone* yang menciptakan dan memasarkan *Smartphone* khususnya bersistem operasi Android, untuk dapat menempatkan produknya pada pilihan konsumen maka harus memperhatikan bagaimana gaya hidup konsumen setiap waktunya, karena *Smartphone* yang dipilih konsumen adalah *Smartphone* yang sesuai dengan gaya hidup mereka dalam keseharian, sehingga konsumen, khususnya bagi mahasiswa dapat menaruh minat yang tinggi terhadap *Smartphone* Android dibanding *Smartphone* bersistem operasi lain.